

KARAKTERISTIK TATO KREASI STUDIO BOMBTRACK SURABAYA (Tato, Karakteristik Visual dan Studio Bombtrack)

Rambang Wisnu Hernanda

Program Studi Pendidikan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya
rambang0709@gmail.com

Drs. Muhajir, M.Si.

Program Studi Pendidikan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya
muhajir@unesa.ac.id

Abstrak

Tato sudah dikenal sejak awal masehi di berbagai sudut dunia dalam berbagai zaman. Masalah yang dikaji dalam penelitian ini adalah bagaimana karakteristik tato, proses dan desain, serta latar belakang/alasan pengguna tato di studio Bombtrack Surabaya. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang terkumpul dianalisis, disajikan kemudian tahap terakhir penarikan kesimpulan berdasarkan data yang terkumpul. Untuk mendapatkan data yang valid peneliti menggunakan triangulasi sumber yaitu dengan wawancara beberapa narasumber. Sumber data yaitu karya tato studio bombtrack dan informasi narasumber pengguna tato. Hasil penelitian menunjukkan studio bombtrack memiliki karakteristik tato berdasarkan klasifikasi jenis tato realis, tribal, religi, biomekanik, darkside, old school dan fantasi yang dianalisis secara visual dari aspek objek/bentuk, pewarnaan, teknik pembuatan. Studio Bombtrack memiliki ciri khas pewarnaan dengan gaya *watercolor* serta teknik yang khas yaitu *handtapping* (teknik tradisional) yang masih digunakan sebagai bentuk melestarikan budaya dan teknik modern guna mengikuti perkembangan zaman. Kemudian, proses dan desain pembuatan tato sendiri menggunakan 2 teknik, tradisional (*handtapping*) dan modern (mesin & temporary) dan desain tato dilakukan secara manual dan digital. Berbagai macam desain tato yang dipakai informan mempunyai arti yang berbeda, demikian juga dengan objek yang dipilih memiliki pertimbangan subjektif. Latar belakang/alasan tato dari masing-masing informan antara lain sebagai ungkapan perasaan, tato sebagai keisengan atau coba-coba, mengabadikan momen, mencari perhatian, ekspresi seni dan keindahan, pelampiasan permasalahan, spiritualitas, dan identitas.

Kata Kunci: Tato, Karakteristik Visual, Proses dan Desain, Studio Bombtrack

Abstract

Tattoos have been known since early AD in various corners of the world in various times. The problem studied in this research is how the characteristics of tattoo, process and design, as well as background / reason of tattoo user in studio Bombtrack Surabaya. The type of this research is descriptive qualitative with data collection through observation, interview, and documentation. The collected data is analyzed, presented then the last stage of drawing conclusions based on the collected data. To obtain valid data, the researcher uses triangulation of sources by interviewing several resource persons. Data sources are tattoo studio work bombtrack and informed user resource tattoo. The results showed that bombtrack studios had tattoo characteristics based on the classification of realist tribal, tribal, religious, biomechanical, darkside, old school and fantasy types visually analyzed from aspects of the object / shape, coloring, manufacturing technique. Bombtrack Studio has the characteristic of coloring with watercolor style as well as the unique technique of handtapping (traditional technique) which is still used as a form of preserving culture and modern technique in order to keep up with the times. Then, the process and design of tattooing itself using 2 techniques, traditional (handtapping) and modern (machine & temporary) and tattoo design done manually and digitally. Various tattoo designs used by informants have different meanings, as well as selected objects have subjective considerations. Background / reason for tattoo from each of the informant among others as expression of feeling, tattoo as fad or try, capture moment, seek attention, expression of art and beauty, impingement problem, spirituality, and identity.

Keywords: Tattoos, Visual Characteristics, Process and Designs, Studio Bombtrack

PENDAHULUAN

Di dalam *Ensiklopedia* Indonesia dijelaskan bahwa tato merupakan lukisan berwarna permanen pada kulit tubuh (1984:241).

Dalam masyarakat di Indonesia, tato dikenal sejak sekitar awal masehi. Terbukti dari berbagai dekorasi penggambaran figur manusia yang terdapat pada kendi tanah liat dan perunggu. Sementara alat yang digunakan dalam membuat tato masih berupa berbagai macam jarum dari tulang hewan mamalia (Olong, 2006:194-196).

Eksistensi tato selama ini dianggap sebagai bagian dari penyimpangan. Pada masyarakat Indonesia, kecuali kota-kota besar konformitas masih sangat kuat dimana anak muda dianggap normal, ganteng, dan alim apabila rapi, bersih dan tidak bertato serta tidak bertindik yang mengakibatkan gunjingan dan celaan yang cepat menyebar di kalangan masyarakat umum. Oleh karena itu, tidak heran jika gaya anak muda seperti hal tersebut dianggap sebagai sesuatu yang negatif (Olong, 2006: 34-35).

Tato bukan hanya sekedar gambar melainkan memiliki fungsi-fungsi yang bermacam-macam. Seperti, sebagai simbol kejantanan, mempercantik diri, kesuburan dan sebagainya. Tato bagi kalangan tertentu dipandang sebagai sesuatu yang menarik. Di samping itu ada berbagai alasan masyarakat menato tubuhnya, yakni karena iseng-iseng atau coba-coba, diajak teman, trend atau mode, simbol peristiwa tertentu, ekspresi seni perilaku, ekspresi spritualitas atau kepercayaan dan sebagainya (<http://www.ngobrolaja.com/showthead.php?t=13688>, diakses online 30 November 2017).

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan peneliti melakukan penelitian di Studio tato yaitu studio Bombtrack di kota Surabaya. Sesuai pengalaman peneliti bekerja di sebuah studio tato yang berada di jalan Pulo Wonokromo no.300 B Surabaya yaitu studio tato Bombtrack. Salah satu alasan ketertarikan peneliti yaitu, pertama studio Bombtrack ini terkadang masih memakai cara lama dalam menato menggunakan teknik manual yang tentunya sudah jarang ditemukan dan digunakan dalam pembuatan tato. Kedua pemilihan visual bentuk yang berbeda pada umumnya yang memiliki makna dibalik penggunaan karya seni tersebut. Ketiga penelitian tentang tato ini jarang diteliti maka peneliti tertarik meneliti karena tato merupakan bagian dari karya seni. Berdasarkan pemikiran tersebut maka peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul “Karakteristik tato Kreasi Studio Bombtrack Surabaya”.

Peneliti ingin mengetahui lebih dalam lagi tentang sanggar lukis merdeka.

Rumusan Masalah Penelitian

Permasalahan pokok dalam penelitian ini mengenai karakteristik tato, proses dan desain, serta latar belakang/alasan pengguna tato di studio Bombtrack Surabaya. Agar ruang lingkup penelitian tidak meluas, maka peneliti membatasi masalahnya dalam pertanyaan berikut ini.

- Bagaimana karakteristik tato di studio Bombtrack Surabaya?
- Bagaimana proses dan desain tato di studio Bombtrack Surabaya?
- Bagaimana latar belakang/ alasan masing-masing pengguna tato di studio Bombtrack Surabaya?

Tujuan Penelitian

- Mendeskripsikan karakteristik tato studio Bombtrack Surabaya.
- Mendeskripsikan proses dan desain tato di studio Bombtrack Surabaya.
- Mendeskripsikan latar belakang/alasan masing-masing pengguna tato di studio Bombtrack Surabaya.

METODE

Penelitian dengan judul “Karakteristik Tato Kreasi Studio Bombtrack Surabaya” adalah penelitian yang menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif.

Menurut Bogdan dan Taylos dalam Moleong (2002:12), penelitian dengan pendekatan kualitatif adalah sebuah penelitian dengan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Penelitian ini mengamati karakteristik tato, proses dan desain, serta latar belakang/alasan pengguna tato di studio Bombtrack Surabaya.

Objek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi objek utama adalah karakteristik tato berdasarkan klasifikasi jenis tato realis, tribal, religi, biomekanik, darkside, old school dan fantasi yang dianalisis secara visual dari aspek objek/bentuk, pewarnaan, teknik pembuatan.

Sumber Data

Data Primer secara langsung melalui wawancara. Data diperoleh dari pengelola sekaligus pemilik studio tato yaitu Rimba, tato *artist* dan serta pengguna tato di studio Bombtrack. Sumber data sekunder berupa referensi (dari perpustakaan, internet yang membahas tentang tato) dan dokumen (arsip-arsip berupa data-data pengguna tato, desain dan data yang lainnya di studio tato).

Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh data yang diinginkan berupa hasil dari karakteristik, proses dan desain serta latar belakang/alasan pengguna tato dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Teknik Validitas Data

Penelitian ini menggunakan teknik triangulasi data dan informan review untuk menguji keabsahan data.

Teknik Analisis Data

Pelaksanaannya pertama, peneliti melakukan penelaahan terhadap seluruh data dengan berbagai narasumber kemudian direduksi sesuai kebutuhan. Dalam penelitian penyajian data disajikan secara berurutan yaitu sajian data disajikan secara berurutan yaitu karakteristik tato, proses dan desain tato, hingga makna tato bagi pengguna di Studio Tato Bombtrack Surabaya. Kemudian penarikan dan pengujian kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Tato di Studio Bombtrack Surabaya

Studio tato Bombtrack memiliki 2 orang seniman tato/tato *artist*, yaitu Wisnu Utama dan Ahmad Nur Huda. Mereka menghasilkan karya tato yang dapat diklasifikasikan dalam berbagai jenis bentuk yakni Tato realis, tribal, religi, biomekanik, *darksides*, *old school*, dan fantasi. Deskripsi tentang karakteristik tato tersebut meliputi objek atau bentuk, warna dan teknik pembuatan yang dipaparkan sebagai berikut :

1. Tato Realis



Gambar 4.1

Karya Wisnu : Tato natural (bentuk muka)
(Dok. Rambang, 2017)

Tabel 4.1

Keterangan Gambar 4.1
Objek ,Warna, Teknik Pembuatan

		Objek disamping merupakan wajah seorang wanita. Visualisasi wajah disamping adanya keserasian proporsi bentuk wajah antara jarak alis, mata hingga hidung dan mulut sehingga terlihat ideal. Penekanan gelap terang pada garis sehingga mencapai bentuk wajah.
		Objek disamping yaitu seekor burung yang mengenakan sayapnya. Sama halnya dengan objek-objek yang lain penekanan gelap terang dalam sebuah garis membentuk seekor burung.
2	Warna 	Warna yang digunakan yaitu monocrome. Hitam, abu-abu, abu-abu agak muda hingga yang paling muda.
3	Teknik Pembuatan	Teknik pembuatan menggunakan teknik modern yaitu teknik pembuatannya dengan mesin khusus tato yang menggunakan jarum sebagai mediator memasukan tinta khusus kulit ke dalam kulit luar (Permanen).

Tato realis merupakan macam gambar tato yang berupa bentuk muka manusia, pemandangan. Selain itu, tato realis merupakan bentuk visual karya tato yang divisualkan seperti realitanya sesuai dengan yang dilihat mata si seniman tato entah dari buku atau aslinya yang kemudian diekspresikan pada media kulit manusia. Tato dapat dikatakan realis jika visualisasi objek yang dipilih tercapai karakteristiknya, meliputi ketepatan proporsi tubuh, komposisi dan permainan gelap terang (Wawancara Wisnu Utama dan Muhammad Nur Huda, 15 Desember 2017).

2. Tato Tribal



Gambar 4.4

Karya Ahmad Nur Huda : Tato Tribal (Hand Tapping)
(Dok. Rambang, 2017)

No.	Unsur	Keterangan
1.	Objek/bentuk 	Objek di samping adalah 3 buah stupa “Rupadhatu” bagian tengah candi. Secara visual proporsinya sudah jelas, penekanan gradasi warna membentuk sebuah ruang bervolume dan komposisi penataan candi dengan mempertimbangkan perspektif objek.

Tabel 4.4
Keterangan Gambar 4.4
Objek ,Warna, Teknik Pembuatan

No.	Unsur	Keterangan
1.	Objek/bentuk 	Objek disamping merupakan gambar mandala. Adanya kesatuan antara yang lainnya sehingga menimbulkan kesan suatu bentuk yang mengikat antara satu dengan yang lainnya secara continue.
		Objek disamping merupakan sebuah pusaran yang memiliki titik pusat perhatian. Sebagai fokus yang menunjukkan bagian utama di lihat dalam suatu komposisi.
2.	Warna 	Karena merupakan jenis tato tribal yang hanya menggunakan blok-blok warna hitam.
3.	Teknik pembuatan	Teknik pembuatan tato menggunakan cara tradisional yaitu "Hand Tapping". Teknik yang lama dan suara kayu yang dipakai membuat sensasi etnik dan pengalaman spritual yang diyakini tradisi tato pada suku dayak dan Mentawai.

Tato tribal mempunyai ciri khas yang tampak pada bentuk sudut-sudut garis dengan ujung meruncing, tegas, tebal dan jarang bermain gradasi. Teknik Pewarnaannya cenderung sederhana hanya blok hitam. Diberbagai kalangan, tato tribal digunakan dalam visual gambar tulisan. Maksudnya tato dengan hanya visual tulisan termasuk jenis tribal (Wawancara Wisnu Utama dan Muhammad Nur Huda, 15 Desember 2017).

3. Tato Darkside



Gambar 4.10
Karya Ahmad Nur Huda : Tato Fantasi
(Dok. Rambang, 2017)

Tabel 4.10
Keterangan Gambar 4.10
Objek ,Warna, Teknik Pembuatan

No.	Unsur	Keterangan
1.	Objek/bentuk 	Objek disamping adalah tanduk. Visualisasi tanduk dengan penekann gelap terang warna menimbulkan kesan menarik dan tidak monoton sehingga terkesan bertekstur.
		Objek disamping merupakan wajah dengan kesan seram. Visualisasi wajah pada umumnya adanya mata-hidung, alis dan sebagainya. Adanya keserasian yang harmonis antara jarak alis, mata, hidung dengan bibir walaupun terkesan seram. Pewarnaan pada wajah pun bervariasi.
2.	Warna 	Warna yang digunakan diantaranya hitam, kuning, kuning muda, abu-abu, coklat, dan biru.
3.	Teknik Pembuatan	Teknik pembuatan menggunakan teknik modern yaitu teknik pembuatannya dengan mesin khusus tato yang menggunakan jarum sebagai mediator memasukan tinta khusus kulit ke dalam kulit luar (Permanen).

Darkside merupakan tato yang mengacu pada berbagai macam bentuk visual seram karena menimbulkan rasa takut atau ngeri. Misalnya tato tengkorang atau wajah yang menyeramkan (Wawancara Wisnu dan Huda, 16 Desember 2017).

4. Tato Fantasi



Gambar 4.13
Karya Wisnu Utama : Tato Fantasi
(Dok. Rambang, 2017)

Tabel 4.13
Keterangan Gambar 4.13
Objek ,Warna, Teknik Pembuatan

No.	Unsur	Keterangan
1.	Objek/bentuk 	Objek disamping adalah sebuah gambar wajah pada matahari. Visualisasi wajah tersebut terdiri dari bagian-bagian wajah terdapat alis, mata, hidung dan mulut. Adanya penekanan gelap terang, kontur wajah.
		Objek disamping merupakan sinar matahari. Visualisasi sinar dengan variasi warna serta diberi bayangan untuk menambah kesan dimensi.
2.	Warna 	Warna yang digunakan yaitu biru, hitam pada outline, abu-abu, coklat dan merah maroon pada lidah.
3.	Teknik Pembuatan	Teknik pembuatan menggunakan teknik modern yaitu teknik pembuatannya dengan mesin khusus tato yang menggunakan jarum sebagai mediator memasukan tinta khusus kulit ke dalam kulit luar (Permanen).

Tato fantasi mengarah ke bentuk-bentuk monster yaitu deformasi dari bentuk hewan atau manusia yang tidak sesuai dengan kenyataan (Wawancara Wisnu dan Huda, 16 Desember 2017).

Proses Pembuatan Tato Kreasi Studio Bombtrack Surabaya

1. Tato Tradisional

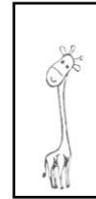
Berikut wawancara dengan Huda sebagai spesialis tato tradisional, mengenai proses tato tradisional (Hand Tapping) diantaranya :

- Siapkan alat dan bahan untuk tato tradisional



Gambar 4.15
Alat dan Bahan Hand Tapping
(Dok. Rambang, 2017)

- Pada kulit yang akan dibuat tato diberikan sketsa atau gambaran apa yang akan di tato.



Gambar 4.16
Desain Hand Tapping
(Dok. Rambang, 2017)

- Proses menato menggunakan alat khusus seperti kuas yang ujungnya terdiri dari beberapa jarum.



Gambar 4.17
Jarum Tato
(Dok. Rambang, 2017)

- Proses pewarnaan dengan cara ujung jarum tersebut dicelupkan pada warna khusus tato, jarum atau alat tersebut didorong atau dimasukan kedalam kulit.



Gambar 4.18
Jarum Tato
(Dok. Rambang, 2017)

- Proses terakhir warna yang telah dimasukan ditekan atau didorong ke dalam kulit tersebut diratakan dengan tisu.



Gambar 4.19
Jarum Tato
(Dok. Rambang, 2017)

2. Tato Modern

Melalui wawancara (Wisnu dan Huda, 18 Desember 2017) proses pembuatan tato modern menggunakan mesin terdiri dari beberapa langkah, diantaranya:

- Pada Bagian kulit yang ditato dibersihkan dengan alkohol, agar kulit yang ditato tidak infeksi dan kaku.
- Kemudian, yang telah diberi alkohol dibuat sketsa sesuai desain yang diinginkan konsumen dan juga bisa langsung tanpa sketsa. Ada cara lain yaitu dengan menempelkan desain dan disemprotkan cairan (monoprint).



Gambar 4.20
Proses Desain dengan bolpoint
(Dok. Rambang, 2017)



Gambar 4.21
Desain Tato
(Dok. Rambang, 2017)

- c. Kemudian setelah itu pembuatan sketsa dengan mesin tato (outline)



Gambar 4.22
Pembuatan outline tato dengan mesin
(Dok. Rambang, 2017)

- d. Pada tubuh yang sudah di sketsa, gambar baru dapat diwarnai dengan menggunakan tinta yang telah disediakan. Apabila konsumen sudah lama dan mengeluarkan banyak darah pada saat bekerjanya mesin tato pada gambar masa pengerjaan bisa dihentikan 5 menit karena dapat menyebabkan kualitas hasil dari gambar tidak bagus dan lebih cepat memudar karena tercampur dengan darah.



Gambar 4.23
Proses Pewarnaan dengan mesin tato
(Dok. Rambang, 2017)



Gambar 4.24
Desain Tato Setelah Pewarnaan
(Dok. Rambang, 2017)

- e. Tahap terakhir setelah diberi warna tato dibersihkan dengan sabun cair dan anti septic menghindari infeksi.



Gambar 4.25
Finishing Tato dibersihkan dengan Sabun Cair
(Dok. Rambang, 2017)

Desain Pembuatan Tato di Studio Bombtrack Surabaya

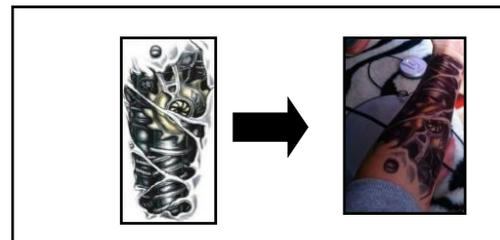
1. Desain Manual



Gambar 4.32
Proses Desain Manual 3
(Dok. Rambang, 2017)

Proses pembuatan desain tato modern banyak dilakukan secara manual.

2. Desain Digital



Gambar 4.34
Proses Desain Digital 1
(Dok. Rambang, 2017)

Tato Digital atau stiker biasanya didesain dengan komputer kemudian di print. Desain ini mudah dan praktis hanya ditempelkan ke permukaan kulit yang akan ditato. Proses kerjanya yaitu transfer gambar dari kertas kekulit dengan bantuan kain dan air untuk meratakan kertas diatas permukaan kulit.

Latar Belakang/Alasan Bagi Masing-Masing Pengguna Tato

1. Coba-coba atau iseng



Gambar 4.39
Tato coba-coba atau iseng
(Dok. Rambang, 2017)

Hasil wawancara peneliti dengan narasumber bernama Mira Admira yang mengawali tato dengan coba-coba atau iseng, berikut ungkapan Mira :

“Awalnya saya melihat artis idola saya memakai tato bergambar etnik, terus saya suka sama gambar tatonya, ya udah akhirnya saya coba untuk menato gambar seperti ini dibagian jari-jari tangan saya. Ternyata setelah saya menato hasilnya bagus unik juga kelihatan keren, mirip kayak artis idola saya” (Hasil Wawancara Mira, 2017).

2. Mengabadikan Momen Khusus Dalam kehidupan



Gambar 4.40
Tato mengabadikan momen
(Dok. Rambang, 2017)

Hubungan emosional dan perasaan ingin mengenang suatu peristiwa yang ditunjukkan dalam bentuk tato, demikian ungkapan dari Jupri :

“Dulu saya pernah punya pacar yang sangat saya cintai dan sayang, tapi kini sudah putus, jadi saya menato nama dia di dada atas saya, pembuktian kalo masih ada dia dihati saya” (Hasil Wawancara Jupri, 2017)

3. Identitas



Gambar 4.45
Tato Identitas
(Dok. Rambang, 2017)

Tato ditubuhnya sebagai salah satu ciri kelompok mereka, tetapi desain dan penempatannya tidak ada aturan mutlak. Hal tersebut seperti diungkapkan oleh Sinyo sebagai berikut :

”tato yang saya buat ditubuh saya ini sebenarnya saya pingin nunjukin ke semua orang kalau saya ini adalah anak band, karena temen-temen di group band saya mayoritas semua menggunakan tato, karena band saya ini adalah band yang keras alirannya jadi semuanya pada makai tato mas” (Hasil Wawancara Sinyo, 2017).

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai karakteristik tato di studio Bombtrack, berikut pokok-pokok simpulan yang diperoleh secara umum terdapat 7 macam kategori tato yang ada di studio Bombtrack antara lain: realis, tribal, religi, biomekanik, darkside, old school, dan fantasi. Berdasarkan visualnya dianalisis dari objek nya sudah sesuai komposisi, dan proporsi. Kemudian dari segi warna, studio Bombtrack memiliki ciri khas pewarnaan dengan gaya *watercolor* serta teknik yang khas yaitu *handtapping* (teknik tradisional) yang masih digunakan sebagai bentuk melestarikan budaya dan teknik modern guna mengikuti perkembangan zaman. Proses dan desain pembuatan tato sendiri menggunakan 2 teknik, tradisional dan modern. Umumnya teknik modern sudah lama ditinggalkan berbeda dengan studio Bombtrack masih menggunakan teknik lama peninggalan nenek moyang. Namun, pemakaian teknik modern digunakan sesuai permintaan pengguna tato. Sedangkan teknik modern studio Bombtrack menggunakan 2 cara yaitu, dengan mesin tato (permanen) dan temporer (tato dengan teknik transfer) yang bersifat sementara. Sedangkan, untuk pembuatan desain menggunakan 2 cara yaitu manual dan digital. Mengenal tato berasal dari berbagai macam sumber. Lingkungan dan pengalaman mempengaruhi informan untuk memakai tato. Proses pengenalan tato berasal dari teman dan sumber yang lain seperti dari tokoh band favoritnya, bahkan berasal dari dirinya sendiri.. Berbagai macam desain tato yang dipakai informan mempunyai arti yang berbeda, demikian juga dengan objek yang dipilih memiliki pertimbangan subjektif. Seperti informan David memakai desain salib di belakang punggung sebagai

bukti pelayanannya kepada Tuhannya (Yesus). Latar belakang/alasan tato dari masing-masing informan antara lain sebagai ungkapan perasaan, tato sebagai keisengan atau coba-coba, mengabadikan momen, mencari perhatian, ekspresi seni dan keindahan, pelampiasan permasalahan, spiritualitas, dan identitas

Saran

Studio Tato Bombtrack, Surabaya merupakan studio yang masih mengangkat seni tradisi melalui karya pembuatan tato. Hal tersebut merupakan nilai positif yang harus dikembangkan lagi. Teknik tradisional yang sudah mulai ditinggalkan tersebut sebagai media untuk memperkenalkan kepada penikmat tato tentang nilai tradisi.

Peneliti juga memiliki saran untuk peneliti selanjutnya, mengingat pentingnya penelitian tentang tato. Tato merupakan sebuah karya seni yang masih di anak tirikan. Saran saya perlu adanya pengembangan tentang penelitian tato menjadi sebuah karya seni yang hebat yang juga menumbuhkan kembali seni tradisi nenek moyang yang diwariskan agar diakui keberadaannya bahwa nenek moyang kita sudah mengenal seni tato tubuh dengan alat dan bahan yang sederhana dengan menghasilkan karya yang hebat dan memiliki makna dan filosofi.

DAFTAR PUSTAKA

Enslopedia Indonesia(1984:241).

Olong, HA. Kadir. 2006. *Tato*. Yogyakarta. PT. LkiS Pelangi Aksara.

Moleong, Lexy J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV. Remadja Rosdakarya.

(<http://www.ngobrolaja.com/showtheard.php?t=13688>, diakses online 30 November 2017).

